

**KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
MONALISA
NIM 312015024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Monalisa
NIM 312015024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

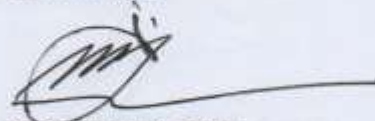
Skripsi oleh Monalisa ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 22 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dra. Mulyati, M.Pd.

**Palembang, 22 Agustus 2019
Pembimbing II,**



Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Skripsi oleh Monalisa ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Agustus 2019

Dewan penguji:



Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua



Drs. H. Mustofa, M.Pd., Anggota




Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota

Megetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monalisa

NIM : 312015024

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan atau plagiat).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa

Yang bersangkutan



Monalisa

ABSTRAK

Monalisa. 2019. *Keefektifan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Mulyati, M.Pd., (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Kata kunci: keefektifan, metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, menulis, cerpen.

Latar belakang penelitian ini adalah keinginan penulis untuk meningkatkan minat siswa dalam kemampuan menulis cerpen. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam bentuk cerpen. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah *Keefektifan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang? Sedangkan tujuan penulis melaksanakan penelitian adalah untuk mendeskripsikan keefektifan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang sebanyak 10 kelas berjumlah 350 siswa, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan teknik *cluster sampling*, sehingga mendapatkan kelas XI IPA 4 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 6 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen. Data penelitian ini melalui tes siswa, angket siswa, dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. Data hasil tes yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis data tes, angket, dan wawancara. Berdasarkan hasil deskripsi penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. Keefektifan terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $2,82 \geq 1,66$, dengan DK (Derajat Kebebasan) 70. Hipotesis yang dikemukakan yaitu, Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif dalam kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang **terbukti** kebenarannya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengajaran, terutama dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Keefektifan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Palembang”*. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian Pendidikan Program Strata Satu (S1). Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini didasari oleh ilmu yang penulis dapat diperkuliahan dan buku-buku yang dibaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis dapat banyak mengalami hambatan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Mulyati, M.Pd., selaku pembimbing pertama, dan Drs. H. Mustofa, M.Pd., selaku pembimbing kedua. Beserta seluruh dosen, staf FKIP UMP.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang bapak Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ibu Supriatini,

S.Pd., M.Pd., seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama kuliah, staf karyawan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, kepala SMA Negeri 8 Palembang bapak H. Moses Ahmad, S.Pd., M.M., dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI ibu Erni, S.Pd., yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara-saudara yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan semangat untuk keberhasilanku, semoga jasa yang telah diberikan selama ini mendapatkan balasa dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Kriteria Penguji Hipotesis.....	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	10
I. Definisi Operasional	10
BAB KAJIAN PUSTAKA	12
A. Pengertian Keefektifan.....	12
B. Pengertian <i>CIRC</i>	12
C. Pengertian Menulis.....	13
D. Kemampuan	14
E. Cerpen.....	14
F. Unsur-unsur Cerpen	15

G. Ciri-ciri Cerpen	17
H. Macam-macam Cerpen	18
I. Langkah-langkah Menulis Cerpen.....	19
J. Struktur Teks Cerpen.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Analisis Data Tes.....	30
F. Analisis Data Angket	30
G. Analisis Data Wawancara	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Deskripsi Data.....	32
B. Pengujian Hipotesis	76
BAB V PEMBAHASAN	93
A. Pembahasan Data Hasil Tes	93
B. Pembahasan Data Hasil Angket	95
C. Pembahasan Data Hasil Wawancara	96
BAB VI PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR RUJUKAN.....	101
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai, antara lain keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Empat keterampilan tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu menyimak dan berbicara sebagai komunikasi langsung, serta membaca dan menulis sebagai komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis dan keterampilan membaca adalah aktivitas yang saling melengkapi satu sama lain. Keterampilan menulis menuntut pola pikir atau ide yang harus terus berkembang. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, tanpa adanya kebiasaan membaca, seseorang akan sulit melakukan kebiasaan menulis. Menulis dikatakan produktif karena menghasilkan suatu produk yaitu berupa tulisan. Tulisan yang baik akan menggairahkan pembaca dan pembaca yang baik selalu merindukan tulisan yang bermutu (Tarigan, 2013:8).

Keterampilan menulis membutuhkan wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai materi yang akan disampaikan. Seseorang dapat dengan mudah melakukan

aktivitas menulis sehingga dibutuhkan kebiasaan untuk menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis memiliki kedudukan tinggi di antara kemampuan yang lainnya. Pada saat menulis peserta didik dituntut berpikir untuk menuangkan ide atau gagasan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Dalam proses tersebut diperlukan pengembangan ide, pengolahan ide, dan penataan ulang gagasan yang disampaikan. Selain itu, menulis juga merupakan kegiatan merangkai kata-kata yang dikuasanya menjadi sebuah tulisan yang bermakna. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2013, 22) yang menyatakan bahwa menulis adalah menemukan ide atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Keterampilan menulis harus diajarkan sejak dini karena kebiasaan menulis bukan muncul karena pengalaman yang jatuh dari langit, melainkan berkembang melalui kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cakupan keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis cerita pendek. Cerita pendek sebagai salah satu genre sastra fiksi sangat menarik untuk ditulis dan dipelajari oleh siswa di kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. Salah satu kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013, yaitu 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.

Pembelajaran menulis cerita pendek penting bagi siswa, karena cerita pendek dapat dijadikan sebagai sarana untuk berlatih berimajinasi. Menulis cerita pendek

ialah menulis tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok (Widyamartya, 2002:102). Berdasarkan paparan tersebut, maka menulis cerita pendek merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kegiatan menulis cerita pendek banyak memiliki manfaat bagi siswa diantaranya, melatih siswa peka berimanjinasi, sebagai sarana berlatih menggunakan bahasa ragam sastra, dan berlatih memahami manusia seutuhnya; baik dari segi pikiran, perasaan dan sikap.

Proses pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah masih mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurang terampilnya siswa dalam menulis cerita pendek, sehingga hasil tulisan yang diperoleh tidak maksimal. Karena itulah peneliti memilih cerita pendek. Peneliti beranggapan dengan dipilihnya materi mengenai cerita pendek maka siswa dituntut untuk mampu menulis cerita pendek. Rendahnya kemampuan menulis cerita pendek juga disebabkan oleh rendahnya kemampuan peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis cerita pendek.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menulis cerita pendek masih menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan akan memicu siswa untuk belajar lebih giat, penggunaan metode pembelajaran pun harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada umumnya dan siswa yang mengalami kesulitan belajar pada khususnya. Berbagai macam metode pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah *Cooperative Integrated Reading and Compostion*

(CIRC). Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon* (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di Sekolah Dasar (Slavin, 2015:200). Sehubungan dengan itu peneliti, menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon* (CIRC) dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Saifulloh (dalam Huda, 2012:221) menyebutkan kelebihan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
3. Seluruh kegiatan belajar siswa lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama.
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan siswa.
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
6. Pembelajaran terpadu menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guan.

7. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
8. Membangkitkan motivasi belajar siswa serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Berdasarkan informasi yang didapat dari Guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Rata-rata nilai siswa hanya mampu mencapai 65-70, akan tetapi diharapkan siswa efektif dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Alasan penulis memilih metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran sehingga membuat kegiatan belajar-mengajar membosankan. Peneliti merasa harus ada yang dibenahi dalam segi metode pembelajaran terhadap siswa agar siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar-mengajar. Alasan lain yang jadi pertimbangan peneliti memilih sekolah SMA Negeri 8 Palembang karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013, sedangkan dipilihnya kelas XI sebagai objek penelitian, karena terdapat materi menulis cerpen.

Di samping itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Keefektifan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 8*

Palembang, sebab sepengetahuan penulis penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang belum pernah diteliti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang?

D. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2010:110). “Hipotesis merupakan jawaban tentatif terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian” (Mahsun, 2012:72). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang memiliki sifat sementara. Peneliti mengemukakan dua hal hipotesis yaitu H_0 (Hipotesis Nol) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja. Sugiyono (2016:65) menyatakan, “Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan keandalannya.”

Hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak efektif secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. Sedangkan, hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.

E. Kriteria Penguji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan uji “t” (tes “t”). Sudijono (2015:278) mengemukakan, “Tes ‘t’ atau ‘t’ tes, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang dinyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat yang signifikan.” Setelah harga “t hitung” (t_{hit}) di ketahui, hasilnya dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya ditetapkan kriteria pengujian hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

1. Jika $t_{hit} \geq t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_0 , terima H_a

Artinya, jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima. Dengan demikian, “metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading*

and Composition (CIRC) efektif terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang”.

2. Jika $t_{hit} < t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_a , terima H_o

Artinya, jika t_o lebih kecil dari pada harga kritik t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima. Dengan demikian, “metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak efektif terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang”.

Keterangan:

Tes “t” = Jenis tes statistik dalam penelitian komparatif

H_o = Hipotesis nihil (Hipotesis nol)

H_a = Tes hitung (tes observasi)

t_{tabel} (t) = Harga kritik “t” (tabel nilai “t”) yang tercantum pada tabel.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang keefektifan pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)*.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam Bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek, serta menambah wawasan kepada siswa dalam menulis cerita pendek.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu alternatif pilihan media dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 3) Bagi sekolah, untuk menunjang peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana cara menulis cerpen melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* dalam meningkatkan menulis siswa menjadi bekal setelah menyelesaikan studi.

G. Asumsi Penelitian

Menurut Surakhmad (dalam Arikunto, 2010:104), asumsi penelitian, anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Adapun anggapan dasar dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berpedoman pada Kurikulum 2013.
2. Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Negeri 8 Palembang terdapat materi pengajaran menulis cerpen.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Agar ruang lingkup dalam penelitian ini lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran berbeda maka perlu diadakan pembatasan masalah karena mengingat rumusan masalah terlalu luas, maka di dalam penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Lokasi penelitian di SMA Negeri 8 Palembang.
- 2) Populasi dan sampel adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar hasil penelitian ini lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang.

I. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi istilah diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang jelas makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Agar lebih mudah memahami peristilahan yang digunakan dalam penelitian, berikut dapat dijelaskan dengan definisi istilah atau definisi operasional.

1. Keefektifan merupakan sesuatu hal yang ada pengaruhnya, ada akibatnya, ada efektifnya sehingga dapat membuahkan hasil.

2. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di Sekolah Dasar.
3. Menulis adalah merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, tanpa adanya kebiasaan membaca, seseorang akan sulit melakukan kebiasaan menulis
4. Cerpen adalah merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Eka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2012. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurjamal, ddk. 2015. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswanto dan Riani. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Sudiro. 2018. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiarto, Eko. 2014. *Mahir Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2014. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tim Pustaka Phoenix. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Tim Reality. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Widyamartya, A. 2002. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.